

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan tentang program Tahfidz dalam membentuk generasi Qur'ani di Madrasah Aliyah Manzilul Ulum maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program Tahfidz di Madrasah Aliyah Manzilul Ulum berjalan dengan baik pada setiap harinya. Program Tahfidz dilaksanakan pada pukul 07.30-08.30 WIB. Program Tahfidz terdiri dari dua bagian, yaitu program Tahfidz putra dan program Tahfidz putri dengan syarat siswa harus lulus dalam kelas membaca dan ada niat untuk menghafalkan dengan istiqomah.. Program Tahfidz tidak memiliki target hafalan atau sesuai kemampuan siswa. Sistem program Tahfidz adalah siswa maju untuk menyetorkan hafalannya dihadapan guru pengampu secara bergantian. Apabila belum bisa menghafal pada hari itu, guru pengampu akan menanyai alasannya terlebih dahulu. Setelah itu, siswa disuruh menghafal sebisanya atau membaca ayat yang akan ddihafalkan. Bagi siswa yang berhalangan menghafal, maka mereka harus membawa buku mata pelajaran untuk dipelajari agar tidak mengganggu siswa yang sedang menghafal. Evaluasi program Tahfidz silakukan dengan tiga cara, yaitu:
  - a. *Nyeprapat*, dilakukan ketika sudah mencapai satu juz dan akan melanjutkan juz berikutnya dengan setoran setiap hari sebanyak seperempat juz.
  - b. Semesteran, dilakukan dengan cara meneruskan ayat yang diujikan oleh guru pengampu ketika semesteran.
  - c. Lulusan, ujian akhir madrasah dilakukan dengan cara stor juz terakhir disimak oleh guru pengampu dan orang tua siswa.
2. Upaya yang dilakukan program Tahfidz dalam membentuk generasi Qur'ani adalah:
  - a. Rutinitas bersama Al-Qur'an
  - b. Keistiqomahan waktu
  - c. Adanya guru yang mampu dan kharismatik
  - d. Penjagaan Akhlaqul Karimah di semua pihak Madrasah

Metode yang digunakan dalam membentuk generasi Qur'ani adalah metode *uswah hasanah*, yaitu memberi contoh

siswa dengan perilaku yang baik. Sehingga pada program Tahfidz di Madrasah Aliyah Manzilul Ulum mampu membentuk generasi Qur'ani.

## B. Saran

Setelah melakukan pengamatan tentang program Tahfidz dalam membentuk generasi Qur'ani di Madrasah Aliyah Manzilul Ulum, Bakalan Krapyak, Kudus, maka dengan kerendahan hati, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai masukan dan pertimbangan bagi program Tahfidz di Madrasah Aliyah Manzilul Ulum:

1. Bagi kepala Madrasah  
Selalu memberikan dukungan terhadap program Tahfidz Al-Qur'an dengan cara menambah fasilitas khusus yang mengikuti program Tahfidz dan meningkatkan jalinan komunikasi dengan guru pengampu agar diketahui hambatan dan kekurangan dalam program Tahfidz sehingga untuk kedepannya program Tahfidz semakin diminati oleh siswa.
2. Bagi Guru Pengampu
  - a. Selalu memotivasi dan bimbingan siswa yang mengikuti program Tahfidz agar tetap semangat menjaga kalam Allah sehingga mampu memperoleh nilai-nilai dan ibrah dari sebuah motivasi.
  - b. Memberikan sebuah inovasi agar siswa yang mengikuti program Tahfidz tidak bosan dengan rutinitas yang ada.
3. Bagi siswa yang mengikuti program Tahfidz  
Siswa yang mengikuti program Tahfidz teruslah bersemangat dalam menghafal, karena banyak sekali manfaat yang dapat diambil dari rutinitas program Tahfidz dan selalu menjadi siswa yang berakhlak Qur'ani dimanapun berada.

## C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang mengkaruniai hidayah serta ilmu-Nya. Sehingga, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dalam karya skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian yang peneliti lakukan belum sempurna. Masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dalam penulisan, proses maupun hasilnya itu semua karena keterbatasan peneliti. Oleh karena itu, peneliti berharap kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan karya ini pada peneliti lain yang akan datang.

Akhir kata, semoga pemaparan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti berikutnya dan bagi pembaca sehingga dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam Pendidikan Agama Islam.

